

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik atau sumber belajar pada lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan kepada peserta didik.. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antara guru dan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar.

Pembelajaran di SMK Negeri Bali Mandara masih ditunjukkan pada pencapaian ketuntasan materi, dengan mengabaikan hasil belajar. Asumsi guru, dengan menyampaikan semua materi yang ada, berarti juga telah menunjukkan tercapainya target kurikulum. Dampaknya, sebagian waktu belajar hanya digunakan untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) merupakan salah satu bidang yang ada di SMK Negeri Bali Mandara, yang mempelajari tentang kendaraan Mobil, salah satunya mata pelajarannya yaitu

sasis. Sasis merupakan mata pelajaran yang didapat dikelas XI mulai dari semester 1 (Ganjil) hingga Semester II (genap). Cakupan materi pada mata pelajaran *chasis* yaitu mempelajari tentang *transmisi* pada kendaraan mobil.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di SMK Negeri Negeri Bali Mandara saat ini, banyak siswa yang tidak memperhatikan pelajaran yang berlangsung dikarenakan proses pembelajaran yang monoton dan kurang menarik, banyak siswa yang mengikuti kegiatan non akademik, pembelajaran satu materi membuat siswa menjadi jenuh, waktu belajar yang cukup lama yaitu satu materi untuk pembelajaran satu hari sehingga siswa cepat bosan dan tidak atau kurang memperhatikan proses pembelajaran yang berlangsung, saat melaksanakan PPL-REAL selama 2 bulan, masih banyak siswa yang kurang memperhatikan proses belajar terutama pada pembelajaran teori mata pelajaran *Chasis* dikarenakan guru atau pengajar yang menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu *Problem Based Learning* pembelajaran ini kurang cocok diterapkan karena kurang menarik sehingga siswa kurang memperhatikan dan menimbulkan kebosanan pada saat pembelajaran sedang berlangsung, sehingga mengakibatkan pada hasil akhir yang didapat siswa masih dibawah rata-rata (KKM)

Dari penelitian sebelumnya model pembelajaran SOTO banyak diterapkan di jenjang sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) sedangkan di jenjang Sekolah Menengah Atas khususnya dalam bidang teknik mesin belum banyak yang melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran SOTO, sehingga peneliti berpandangan untuk melakukan penelitian lanjutan berupa penerapan model pembelajaran SOTO terhadap hasil belajar siswa pada

mata pelajaran *chasis*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh M Husni Abdullah. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDI Hasyim Asyari Blitar, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* yang diharapkan dapat memberikan proses pembelajaran yang menarik, sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran yang menarik bisa merangsang siswa untuk menjadi aktif dan giat belajar terutama kepada siswa yg kurang memperhatikan pelajaran, sehingga nanti diharapkan dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa.

Untuk itu, peneliti mengangkat masalah ini melalui judul “pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran *chasis* siswa kelas XI TKRO SMK Negeri Bali Mandara.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil observasi di SMK Negeri Bali Mandara, terdapat beberapa permasalahan yang muncul dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa kelas XI TKRO pada mata pelajaran *chasis* saat ini masih di bawah rata-rata dalam artian masih dibawah KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.
2. Siswa belum sepenuhnya menguasai materi yang diberikan, hal ini terlihat dari banyaknya pengulangan pertanyaan yang sama dari siswa

3. Hasil belajar peserta didik cenderung masih rendah dikarenakan proses pembelajaran kurang menarik sehingga siswa cepat jenuh dalam proses belajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi area dan fokus penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dalam hal ini penelitian membatasi masalah yang dijadikan sebagai focus dalam penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* diterapkan pada mata pelajaran *chasis* kelas XI.
2. Penerapan model pembelajaran hanya dilakukan dalam satu kelas dan hanya untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar.
3. Mata pelajaran yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran *snowball throwing* (SOTO) yaitu mata pelajaran *chasis* yang lingkup materinya sistem transmisi pada roda 4.
4. Objek penelitian ini dilaksanakan di kelas XI TKRO SMK Negeri Bali Mandara.
5. Waktu penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dilakukan 4 kali pertemuan pada kelas eksperimen.
6. Penerapan model pembelajaran SOTO akan dilakukan secara daring dengan menggunakan platform *zoom meeting*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembantasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran chasis siswa kelas XI TKRO 1 SMK Negeri Bali Mandara ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran chasis siswa kelas XI TKRO 1 SMK Negeri Bali Mandara.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi dan masukan bagi perkembangan pendidikan di sekolah menengah dan menambah kajian disiplin ilmu sosial khususnya dalam menerapkan model pembelajaran yang efektif dan tepat guna yang dapat digunakan dalam pembelajaran Sistem Pelumasan sesuai kebutuhan dan tingkat perkembangan siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi Sistem transmisi dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Trowing* (SOTO) yang menjadikan siswa aktif dalam memompa kemampuan diri serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berinteraksi dan berkomunikasi positif antarpribadi peserta didik.

b. Bagi Guru

Menambah pengetahuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan model Kooperatif Tipe *Snowbal Trowing* (SOTO) dan memberi alternatif bagi guru untuk memilih model pembelajaran dan media pembelajaran yang dapat membuat suasana belajar menjadi lebih aktif, menarik, kondusif, dan partisipatif.

c. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi gambaran akan pentingnya penerapan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam pemecahan masalah yang muncul dalam proses pembelajaran, serta sebagai pengaplikasian ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan.

1.7 Luaran Penelitian

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah berpengaruh positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*, yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga memberikan

peningkatan minat dan perubahan hasil belajar siswa ke arah yang lebih baik daripada sebelumnya.

Luaran penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan produk (temuan penelitian) yang berupa:

1. Jurnal penelitian yang akan di upload di JPTM (jurnal pendidikan teknik mesin) Universitas Pendidikan Ganesha.
2. Sebagai Modul Pembelajaran.